

MEMBANGUN STRATEGI MANAGEMENT UMKM GUNA MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DIKELURAHAN CISARUA

Enjang¹,Ahmad Asarudin²,M.Luki³,Rizki Albarjanji⁴

STIE PASIM Kota Sukabumi (Program Study Management)

**maulanaenjang157@gmail.com¹,ahmadasarudin@gamil.com²,lukimuhammad@gmail.com³,
rizkiarbarjanji@gmail.com⁴**

Abstract

Student Work Class (KKM) is a form of community service carried out by students in an interdisciplinary, institutional, and partnership manner as one of the manifestations of STIE PASIM SUKABUMI. The community service program is seen as a program that must be implemented, both by lecturers and by students, based on the principles of academic, entrepreneurial, and professional competence, so as to produce quality, relevant, and synergistic community service programs in increase community empowerment. This study aims to analyze the role of priority community service abd the influence of the spirit of motivation and the spirit of community awareness on UMKM through seminars in the Cisarua sub-district, Sukabumi city.

Keyword : umkm,economy,enterpeneur

Abstrak

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari STIE PASIM SUKABUMI. Program pengabdian kepada masyarakat di pandang sebagai program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip yaitu kompetensi akademik, kewirausahaan, dan professional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relavan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengabdian pada masyarakat prioritas dan pengaruh semangat dan jiwa kesadaran masyarakat terhadap UMKM melalui seminar diwilayah cisarua.

Kata Kunci : UMKM,ekonomi,wirusaha

Corresponding author : maulanaenjang@gmail .com

PENDAHULUAN

UMKM adalah usaha kecil yang bisa membantu kondisi perekonomian di Indonesia. Adanya UMKM akan membentuk lapangan kerja baru. Selain itu, UMKM juga bisa membantu meningkatkan jumlah devisa negara melalui pajak badan usaha (Ruditjo:2003). Seminar dan pelatihan juga bisa menjadi salah satu pilihan cara untuk mengembangkan UMKM. Salah satu kunci menjadi pelaku UMKM yang sukses adalah selalu belajar hal-hal yang baru.

Diadakannya seminar ini adalah untuk menyampaikan pentingnya pelatihan kewirausahaan di Kelurahan Cisarua demi masyarakat yang bermotivasi tinggi untuk berwirausaha. Pelaksanaan dilaksanakan di Aula Kelurahan Cisarua dengan mengundang beberapa pemateri yang khalayak mulai dari dinas dan tokoh pengusaha.

Pelatihan yang diikuti oleh pelaku UMKM atau pebisnis bisa memberikan berbagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk membaca situasi pasar. Dengan bekal tersebut, pebisnis bisa menerapkannya dan lihai dalam kompetitor. Kemudian untuk tujuan dari pembinaan UMKM adalah agar pelaku usaha dapat meningkatkan hasil produksi sehingga mampu bersaing dalam bidang jasa maupun perdagangan. Permasalahan mengenai pembinaan UMKM ini terlihat dari masih banyaknya pelaku usaha yang tidak mendapatkan pelatihan dan pembinaan yang diberikan.

Jumlah usaha mikro di Kota Sukabumi selama tahun 2022 mengalami kenaikan pesat. Kepala Bidang Penanaman Modal Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Sufiani, ketika ditemui dikantornya pada hari Rabu, 4 Januari 2023, menjelaskan bahwa pada akhir tahun lalu mencatat 5996 usaha mikro beroperasi di Kota Sukabumi.

Ia menambahkan untuk perusahaan kecil tercatat sebanyak 234, perusahaan menengah berjumlah 36 dan perusahaan

besar tercatat sebanyak 21 perusahaan, sehingga total keseluruhan mencapai 6287 perusahaan. Sejumlah perusahaan tersebut mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi 25353 orang tenaga kerja. Khusus bagi usaha mikro tahun 2022 mengalami peningkatan drastis karena tahun sebelumnya hanya tercatat sebanyak 623 perusahaan.

Hal ini menurutnya didorong oleh beberapa kebijakan pemerintah seperti pendampingan kepada para pengusaha terkait pelayanan Online Single Submission (OSS) dan membuka Mal Pelayanan Publik. Selain itu berbagai pelayanan yang dilakukan oleh DPMPTSP seperti mempromosikan Kota Sukabumi sebagai daerah tujuan investasi.

Sedangkan untuk jenis usaha di Kota Sukabumi masih didominasi oleh sektor jasa dan perdagangan. Hal ini menurutnya disebabkan oleh wilayah Kota Sukabumi yang hanya bisa ditempati oleh industri non polutan, serta industri pengolahan skala kecil dan menengah.

Di Kelurahan Kelurahan Cisarua sendiri UMKM sudah umum di laksanakan oleh individu rumah tangga maupun kelompok pengusaha. Hasil usaha di wilayah kelurahan Cisarua memang sedikit susah untuk dipasarkan, melainkan untuk kebutuhan sehari-hari dan bukan untuk jangka waktu panjang.

KAJIAN PUSTAKA

Usaha mikro kecil menengah adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang NO. 20 tahun 2008. UMKM dapat berarti bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM didasarkan batasan omzet pendapatan pertahun, jumlah kekayaan aset, serta jumlah pegawai. Sedangkan yang tidak masuk kategori

UMKM atau masuk dalam hitungan usaha besar, yaitu usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh badan usaha dengan total kekayaan bersih tau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah.

UMKM diatur dan dikelompokan dengan PP Nomor 7 tahun 2021.

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah.

Berdasarkan modal usaha yang termasuk kriteria Usaha Mikro adalah yang memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000.00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000.00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000.00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000.00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000.00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Berdasarkan hasil penjualan tahunan kriteria Usaha Mikro ialah yang

memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000.00 (dua miliar rupiah). Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000.00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000.00 (lima belas miliar rupiah). Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000.00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000.00 (lima puluh miliar rupiah)

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang dilakukan Sebelum pelaksanaan program KKN, Yaitu mahasiswa KKN Mempersiapkan diri menyusun Program berdasarkan hasil observasi Yang telah dilakukan sebelumnya Pada program pra KKN. Program Disusun sesuai dengan kebutuhan agar Dapat terlaksana dengan terarah dan Terorganisir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam menopang pertumbuhan ekonomi, wajar kalau pemerintah memberikan perhatian khusus kepada para UMKM agar roda ekonomi bisa terus bangkit. Seperti halnya, dengan Kecamatan Cikole yang selalu memberikan support atau dukungan terhadap UMKM di wilayahnya. "Kurang lebih ada 50 UMKM di wilayah Kecamatan Cikole, saat ini kami sedang merekapitulasi keberadaan mereka, mana saja yang sudah berkembang dan masih membutuhkan bantuan pemasaran," kata Camat Cikole, Fitrya Kusnaningsih ketika ditemui wartawan di ruang kerjanya, Kamis (8/4/2021). Keberadaan UMKM di Kecamatan Cikole menyebar di Kelurahan Cisarua, Subang Jaya, Cikole dan Gunung Parang. Mereka juga memasarkan produknya di beberapa lokasi, seperti Wisata Kuliner Toserba Selamat yang saat ini sudah menampung sebanyak 24

UMKM. Berdasarkan hasil penelitian di kelurahan Cisarua banyak para pelaku UMKM yang belum bisa memaksimalkan peluang usaha nya dan para remaja yang minim pengetahuan seputar dunia bisnis terutama UMKM.

Pada tanggal 13 Maret – 12 april 2023, program atau kegiatan-kegiatan dilakukan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Dimana kegiatannya diawali dengan Seminar”Membangun strategi management UMKM guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi cisarua” utama masyarakat dan para UMKM di RW 11, RW. 04 Kelurahan Cisarua yang berlokasi di Aula kelurahan Cisarua. Kegiatan ini dihadiri oleh Dosen, Kepala DISKUMINDAG , dan tokoh pembisnis muda, masyarakat dan para UMKM setempat. Pada saat materi disampaikan, para peserta seminar menyimak dengan baik dan meresponnya dengan memberikan pertanyaan yang bersangkutan dengan materi yang disampaikan sebelumnya.

Adapun materi yang disampaikan oleh dua pemateri ini yaitu :

1. Kepala DISKUMINDAG Bapak Agus Wawan Gunawan menyampaikan Pengelolaan UMKM Materi yang dibawakan secara garis besar membahas tentang pelatihan UMKM untuk menciptakan SDM yang maju dan inovatif. Beliau juga mengungkapkan bahwa dalam menjalankan UMKM akan memiliki beberapa hambatan yaitu Akses Pasar, Akses Legal, Akses Modal, Akses Sumber Daya, dan Akses Teknologi. Beliau juga menambahkan bahwa Pemerintah Kota Sukabumi mengadakan pelatihan untuk para pelaku UMKM/Non UMKM untuk meningkatkan kualitas SDM sukabumi.

2. Pengusaha muda Rendi menyampaikan Memahami Bisnis Model Canvas (BMC) Dengan Cepat dan Membuat Rencana Bisnis Sederhana Untuk UMKM Dalam melakukan bisnis kita harus memperhatikan hal-hal berikut :

- a. Menyusun sumber dan Rencana yang Realistis (terukur).

- b. Menyusun target pasar.

- c. Menyusun SDM/tenaga kerja..

Materi yang dibawakan secara

garis besar membahas tentang masalah-masalah yang sering ditemukan dalam proses menjalankan UMKM. Beliau menjelaskan bahwa masalah tersebut hanya itu saja, dalam artian yaitu perencanaan, pendanaan, dan Selain memberikan edukasi UMKM kepada masyarakat kita memerlukan suatu bentuk implementasi dari edukasi yang diberikan sebelumnya. Maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam optimalisasi Usaha Menengah Keatas memaksimalkan dalam menggunakan digital marketing dan memperkenalkan produk dari UMKM ini di beberapa kegiatan KKM kelompok 4. Seperti : memperkenalkan produk dari UMKM Cemilan Kampoeng Baja di beberapa kegiatan. Produk tersebut terdiri dari Sumpia, Lumring dan Pastel kami juga tidak lupa kami memperkenalkan produk UMKM Cemilan Kampoeng Baja pada kegiatan seminar UMKM yang diselenggarakan di aula Kelurahan Cisarua. Kami juga melakukan proses pembuatan label baru dan pengemasan, kami membuat pamflet promosi yang di share melalui akun sosial media instagram KKM (@kkk_kel4pasim) dan akun sosial media. Hasil kegiatan Seminar manajemen UMKM ini secara garis besar terdiri dari dua komponen yaitu ketercapaian pemahaman edukasi manajemen UMKM serta ketercapaian pola pikir bagaimana mengoptimalkan UMKM itu sendiri. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai management UMKM, kondisi atau status UMKM di Kota Sukabumi, tantangan, peluang, dan strategi menuju UMKM yang berkualitas untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di masyarakat. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tujuan pelaksanaan

kegiatan di Kelurahan Cisarua dapat tercapai. Dimana ketercapaian pemahaman edukasi manajemen UMKM dapat tercapai karena beberapa materi dapat tersampaikan dengan baik. Ketercapaian tindakan-tindakan dalam peningkatan UMKM dan pengaplikasian nya dapat tercapai dengan adanya kegiatan promosi dari berbagai kegiatan. Dapat disimpulkan bahwa tujuan tersebut berhasil dicapai dengan adanya kerjasama antara Kepala DISKUMINDAG dan beberapa tokoh pengusaha dan antusias masyarakat. Dan dioptimalisasikan kembali dengan adanya bantuan dari mahasiswa.

Secara keseluruhan, kegiatan optimalisasi dari mulai pengaplikasian promosi, penganggaran pencatatan keuangan dan memberikan contoh template laporan keuangan sederhana dalam bentuk excel ,dan pembuatan label baru dan pengemasan. dan dengan diadakannya seminar dan beberapa pengaplikasian dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan tersebut dapat diukur dengan beberapa komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Masyarakat merasa senang dan terbantu dengan adanya kegiatan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Jurnal ini disusun sebagai Bentuk pertanggung jawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata KKN tematik STIE PASIM KOTA SUKABUMI, Yang bertempat di Kp.tangkil RT 01/RW04 kelurahan cisarua kecamatan Cikole kota Sukabumi yang berlangsung Dari tanggal 13 maret sampai dengan 12 April 2023. Setelah kurang lebih 40 Hari program Kuliah (KKM) tematik ummi berlangsung, Kami dapat menyimpulkan bahwa Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Yang telah terprogramkan bisa berjalan Sesuai dengan program yang telah Direncanakan. Berdasarkan pengalaman Dan kondisi lapangan yang kami Peroleh

selama kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa(KKM) , dapat kami simpulkan Sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Pengalaman membuat Kegiatan atau acara-acara yang Tentunya diharapkan dapat Bermanfaat bagi kami ke Depan.
- b. Mengetahui hal-hal yang Berkaitan dengan kegiatan Lingkungan hidup.
- c. Memupuk rasa percaya diri Dalam menghadapi warga Masyarakat.

2. Bagi masyarakat

1. Warga masyarakat Cisarua rt 04/ rw 11 mulai dari Bapak-bapak, Ibu-ibu, dan remaja Juga sangat antusias dalam Mengikuti Seminar kewirausahaan Kegiatan KKM ini.
 - a. Aplikasi Kemampuan Setelah menempuh Kegiatan seminar kewirausahaan Beberapa tahun kedepan nya menjadi bekal dan mengubah pola pikir masyarakat tentang mindset UMKM dan Bagaimana mengaplikasikan Ilmunya di kehidupan masyarakat. Dengan adanya kegiatan seminar kewirausahaan Kuliah Kerja Mahasiswa(KKM) , masyarakat Dapat mengetahui bagaimana Mengaplikasikan ilmu yang Didapat setelah mengikuti seminar kewirausahaan. Tidak Hanya itu masyarakat juga dapat Mengetahui bagaimana sistem UMKM yang semestinya dan konsep nya bagaimana yang Meliputi pemasaran, marketing, penganggaran dan adat jual beli, Permasalahan yang ada UMKM itu sendiri.
 - b. Diharapkan dapat mengatur Strategi bagaimana cara Mengaplikasikan ilmu yang didapat yang akan



dijalankan secara bertahap untuk membangun UMKM yaitu Dengan memanfaatkan modal yang ada dan Mengatur keuangan dan waktu sebaik Mungkin. Dengan keyakinan Yang efektif dan efisien akan Menunjang keberhasilan UMKM yang akan dilaksanakan

Pengembangan Ilmu Administrasi dan Humaniora 9.1 (2019): 45-52.

<https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JAD/article/view/704>

DAFTAR PUSTAKA

Kartini, Tina. "Pengaruh Sistem Pembiayaan Mudharabah Terhadap Efektivitas UMKM." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi: Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen* 7.14 (2019): 68-79.

<https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/52>

Fachruddin, Ridwan. "Peran pusat pengembangan pendamping usaha kecil dan menengah (P3UKM) dalam pengembangan UKM di kota Sukabumi." (2011).

<https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JIIE/article/view/387>

Muhyi, Herwan Abdul. "Pengaruh Keterampilan Berwirausaha Terhadap Pertumbuhan Usaha Berkelanjutan Pada Industri Kecil di Kota Sukabumi." *Indonesian Journal of Dialectics* 2.3 (2012).

<https://jurnal.unpad.ac.id/ijad/article/view/2723>

Norisanti, Nor, and Dicky Jhoansyah. "Optimalisasi Kemampuan Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Sukabumi." *Adhum: Jurnal Penelitian dan*

Bastiar, Dede. *PENGARUH MOTIVASI USAHA DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) MAKANAN DAN MINUMAN DI KOTA SUKABUMI*. Diss. Universitas Djuanda Bogor, 2019.

<http://repository.unida.ac.id/1858/>